BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah Makhluk Allah SWT, yang sangat istimewa, bahkan tertinggi tingkatannya apabila di bandingkan dengan mahluk-mahluk lain. Manusia bentuk jasmaninya lebih baik dan lebih cantik, dengan keadaan yang lebih indah ini dan lebih cantik tersebut dimungkinkan manusia mempunyai kemajuan dalam hidupnya.

Di samping itu manusia juga mempunyai rohani dan jiwa yang sempurna, karena kedua faktor rohani dan jasmaninya manusia tersebut mahluk yang lebih istimewa (Tatapangarsa, 1993 : 14).

Karena kelebihan tersebut, Allah SWT telah menciptakan manusia dalam kehidupan ini untuk tujuan dan tugas tertentu. Tujuan utama manusia di ciptakan Allah telah ada dalam firmannya secara jelas dalam surat At-Tin :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ. التين: ٤

"Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya". (A-Hasan, 1956 :1217)

tujuan membangun manusia seutuhnya agar juga mereka menyembah dan berbakti kepada Allah SWT. Sehingga juga manusia di ciptakannya untuk mentaati segala perintah dan meninggalkan larangannya tujuan ini menyentuh kepentingan manusia itu -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang hidup di muka bumi dan akan kembali kepada penciptaan Nya. Di samping itu terdapat pula tujuan dan kepentingan - dan segala isi bumi dan akan kembali pula kepada pencipta-Nya, tujuan ini di wujudkan Allah dengan mengangkat manusia sebagai Khalifah atas penguasa di muka bumi, dengan tujuan memakmurkan bumi dan segala isinya (Nawawi, 1992 : 106) hal ini firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah :30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً . البقره : ٣٠

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang Khalifah dimuka bumi". (A-Hasan, 1956 : 9).

Oleh karena itu, masalah Khalifah dimuka bumi tidak lain - adalah masalah ibadah manusia kepada Allah Yang Maha Kuasa.

Pada hakekatnya manusia itu tidak dapat dipisahkan- dengan kehidupan didunia ini. Manusia dengan agama bukan - sekedar landasan faham ketuhanan yang sistem ibadahnya terbatas pada kesadaran jasmani, manusia dan agama pada hakekatnya bukan dimaksudkan untuk mempersiapkan sebuah jalan di ujungnya terletak Surga. Jika memang benar begitu tentu jalan itu tidah perlu jalur lalu lintas dunia yang mestinya sudah dibangun Allah melalui Khalifah yang menjadi pilihan-Nya, tapi kedua fungsi tersebut adalah merupakan satu kesatuan jalan hidup yang diajarkan Allah SWT. untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan diakherat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dua fungsi manusia tersebut akan dapat difahami lagi dengan mudah bagi mereka yang faham terhadap agamanya dan mempunyai kekuatan Iman serta mengetahui dan mengikuti tuntutan Allah swt dan Rasul-Nya. Tapi bagi orang yang kurang kefahamannya terhadap agama dan imannya kurang serta tidak mengetahui ataupun orang yang tidak mengetahui petunjuk dan tuntutan Allah dan Rasul-Nya, akan sulit memahami bahkan salah beranggapan mempunyai hubungan bahwa kedua fungsi tersebut berlawanan atau tidak mempunyai hubungan sama sekali dari sinilah penulis perlu mempelajari masalah ini.

Dengan mengemukakan pendapat para ulama penulis mengharapkan dari pembahasan masalah ini adalah untuk menghilangkan pemikiran bahwa kedua fungsi tersebut berlawanan - atau beranggapan bahwa Allah swt telah membentuk jalan pada mahluknya hanya dalan urusan ibadah atau hanyalah urusan dunia semata-mata, tapi kedua fungsi tersebut adalah merupakan satu kesatuan jalan hidup yang diajarkan Allah swt. untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di akherat.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan di atas, maka sebagai rumusannya sebagai berikut :

I. Bagaimana fungsi manusia sebagai hamba Allah dan manusia sebagai Khalifah di muka bumi.

2. Bagaimana pendapat para ulama tentang manusia sebagai hamba Allah dan manusia sebagai khalifah dimuka bumi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

3. Bagaimana hakekat fungsi manusia.

C. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dalam penafsiran kalimat yang penulis angkat sebagai judul Skripsi dan agar tidak terjadi - kesalahan fahaman dalam menafsirkan kalimat-kalimat tersebut yaitu :"MEMBANGUN MANUSIA SEUTUHNYA MENURUT AL-QUR'AN"

Membangun : Mendirikan, Menciptakan, Menegakkan, (Purwodarminto, 1993.)

Manusia : Mahluk yang berakal budi (sebagai lawan binatang) misalnya Insanulkamil, (Purwodarminto).

Seutuhnya : Lengkap dan bulat ; keseutuhan, kebulatan.

Al-Qur'an : Firman Allah SWT yang diturunkan kepada - Nabi Muhammad SAW, sebagai perantara malaikat jibril untuk dibaca, difahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia. (P dan K, 1989 : 28).

D. Alasan Memulih Judul

Judul yang penulis kemukakan di dalam proposal ini yaitu : MEMBANGUN MANUSIA SEUTUHNYA MENURUT AL-QUR'AN. Selanjutnya bertitik tolak dengan judul di atas ini dengan - demikian penulis dapat mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Manusia dengan panca indranya dapat mengembangkan estetika yang mana rasa ini dapat menimbulkan Seni,dan kesenian tidak seperti mahluk lain.

2. Manusia akan selalu menghendaki kesempurnaan hidupnya kemuliaan dan kebahagiaan,potensi yang kedua ini menumbuhkan kehidupan manusia beragama.

3. Ketiga potensi manusia ini dapat berbeda-beda tetapi untuk menjadi manusia yang sempurna,maka ketiga-tiganya tidak dapat dipisah-pisahkan.

E. Tujuan yang ingin dicapai

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam menyusun Skripsi ini adalah sebagai berikut :

I. Untuk menjelaskan fungsi manusia sebagai hamba Allah dan manusia sebagai khalifah di muka bumi.

2. Untuk menjelaskan bagaimana pendapat ulama mengenai manusia sebagai hamba Allah dan manusia sebagai khalifah di muka bumi.

3. Untuk menjelaskan hakekat fungsi manusia.

F. Sistimatika Pembahasan

Skripsi ini saya himpun dalam lima Bab, di antaranya yaitu :

Bab I : Membahas Tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Tujuan yang ingin dicapai, dan Sistimatika Pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II : Membahas Tentang, Jasmani dan Rohani, Ayat - ayat Al-qur'an sebagai petunjuk bagi manusia,

Bab III : Membahas Tentang, Menanamkan Aqidah yang kuat Menegakkan Shalat, Menunaikan Ibadah Zakat,Puasa dan Haji, Memakmurkan bumi dan jangan merusaknya, Menjalankan Amar Ma'ruf dan Nahi - Munkar, Berlaku baik terhadap golongan masyarakat yang lemah.

Bab IV : Membahas Tentang, Keterbatasan Dalam Ciptaan,- Takdir Dalam Kehidupan Manusia

Bab V : Membahas Tentang, Kesimpulan, Saran-saran, Penutup, dan Daftar Keperpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id